



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
SURAT KETERANGAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. <i>Corporate Farming</i>	8
2.2. Adopsi dan Tahap Pengambilan Keputusan	11
2.3. Jaringan Sosial	13
2.4. Penelitian Terdahulu	18
2.5. Kerangka Pemikiran.....	20
III. METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode Dasar	24
3.2. Metode Penentuan Lokasi dan Informan	24
3.3. Jenis dan Sumber Data	26
3.4. Teknik Pengambilan Data.....	26
3.5. Definisi dan Konseptualisasi Variabel.....	27
3.6. Pembatasan Masalah	29
3.7. Metode Analisis Data.....	29
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	33
4.1. Keadaan Fisik Daerah	33



4.2. Struktur Kependudukan	36
4.3. Tata Guna Lahan	42
4.4. Profil Kelompok Tani Barokah.....	43
V. PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INOVASI <i>CORPORATE FARMING</i> DI KABUPATEN BANTUL	48
5.1. Struktur Jaringan Proses Pengambilan Keputusan Inovasi <i>Corporate Farming</i>	48
5.1.1. Tahap Pengenalan Inovasi <i>Corporate Farming</i>	48
5.1.2. Tahap Persuasi Inovasi <i>Corporate Farming</i>	53
5.1.3. Tahap Keputusan Inovasi <i>Corporate Farming</i>	56
5.1.4. Tahap Implementasi Inovasi <i>Corporate Farming</i>	60
5.1.5. Tahap Konfirmasi Inovasi <i>Corporate Farming</i>	64
5.2. Proses Pengambilan Keputusan Inovasi <i>Corporate Farming</i>	70
VI. PERAN AKTOR DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INOVASI <i>CORPORATE FARMING</i> DI KABUPATEN BANTUL.....	81
6.1. Peran Aktor pada Tahap Pengenalan Inovasi <i>Corporate Farming</i>	83
6.1.1. Peran Aktor sebagai <i>Liaison Broker</i>	83
6.1.2. Peran Aktor sebagai <i>Gatekeeper Broker</i>	85
6.1.3. Peran Aktor sebagai <i>Representative Broker</i>	87
6.1.4. Peran Aktor sebagai <i>Consultant Broker</i>	88
6.1.5. Peran Aktor sebagai <i>Coordinator Broker</i>	89
6.2. Peran Aktor pada Tahap Persuasi Inovasi <i>Corporate Farming</i>	91
6.2.1. Peran Aktor sebagai <i>Liaison Broker</i>	91
6.2.2. Peran Aktor sebagai <i>Gatekeeper Broker</i>	93
6.2.3. Peran Aktor sebagai <i>Representative Broker</i>	95
6.2.4. Peran Aktor sebagai <i>Consultant Broker</i>	96
6.2.5. Peran Aktor sebagai <i>Coordinator Broker</i>	97
6.3. Peran Aktor pada Tahap Keputusan Inovasi <i>Corporate Farming</i>	98
6.3.1. Peran Aktor sebagai <i>Liaison Broker</i>	98
6.3.2. Peran Aktor sebagai <i>Gatekeeper Broker</i>	100
6.3.3. Peran Aktor sebagai <i>Representative Broker</i>	101
6.3.4. Peran Aktor sebagai <i>Consultant Broker</i>	103
6.3.5. Peran Aktor sebagai <i>Coordinator Broker</i>	105
6.4. Peran Aktor pada Tahap Implementasi Inovasi <i>Corporate Farming</i>	106



6.4.1. Peran Aktor sebagai <i>Liaison Broker</i>	106
6.4.2. Peran Aktor sebagai <i>Gatekeeper Broker</i>	110
6.4.3. Peran Aktor sebagai <i>Representative Broker</i>	111
6.4.4. Peran Aktor sebagai <i>Consultant Broker</i>	113
6.4.5. Peran Aktor sebagai <i>Coordinator Broker</i>	115
6.5. Peran Aktor pada Tahap Konfirmasi Inovasi <i>Corporate Farming</i>	116
6.5.1. Peran Aktor sebagai <i>Liaison Broker</i>	116
6.5.2. Peran Aktor sebagai <i>Gatekeeper Broker</i>	118
6.5.3. Peran Aktor sebagai <i>Representative Broker</i>	120
6.5.4. Peran Aktor sebagai <i>Consultant Broker</i>	121
6.5.5. Peran Aktor sebagai <i>Coordinator Broker</i>	122
VII. PENUTUP	126
7.1. Kesimpulan	126
7.2. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130